

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Indonesia sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia usaha dan masyarakat dalam menjalankan usahanya. Industri sektor konstruksi merupakan salah satu BUMN yang memiliki pengaruh dalam proses pertumbuhan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan studi tentang rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai faktor yang berpengaruh terhadap risiko sistematis pada saham. Dari studi ini akan mengetahui faktor atau variabel mana dari rasio keuangan yang berpengaruh paling dominan terhadap risiko sistematis.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang ada di Bursa Efek Indonesia yang memiliki status persero dan Tbk (2) Perusahaan BUMN sektor konstruksi yang memiliki laporan keuangan lengkap dan memiliki data-data lengkap yang diperlukan dalam penelitian selama periode 2016 sd 2019 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan dari enam puluh dua perusahaan konstruksi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sd 2019. Sebanyak enam puluh dua perusahaan yang dapat dijadikan populasi dan empat yang dijadikan sampel penelitian. Metode yang digunakan untuk penelitian adalah dengan data *panel*.

Hasil yang diketahui dari penelitian ini yakni variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TOTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return n Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel beta saham. Variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TOTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel beta saham.

Kata kunci: *Beta Saham, Devisasi Standar, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.*